

BAB 5

KESIMPULAN

1.1 KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh variabel Pertumbuhan Penjualan, DER dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 dengan sampel sebanyak 107 data. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan metode regresi linear berganda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Pengaruh ini mengartikan bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan maka harga saham semakin, sehingga dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. DER berpengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi DER artinya perusahaan tersebut lebih mengalokasikan laba nya untuk membayar hutang nya sehingga investor yang akan menanamkan modalnya akan menilai seberapa besar kesanggupan perusahaan dalam mengelola hutang dan laba nya.
3. EPS berpengaruh positif terhadap harga saham karena semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan berarti semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, sehingga deviden yang diberikan kepada investor menjadi lebih baik.
4. Pertumbuhan Penjualan, DER, EPS secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham karena masing-masing variabel saling berkaitan dan memiliki pengaruhnya masing-masing.

1.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dan

diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar dapat mengelola produksi perusahaan lebih baik sehingga menghasilkan produk yang baik dan dapat dipasar luas dan strategi pemasaran yang baik agar lebih banyak menghasilkan keuntungan. Hal tersebut akan meningkatkan nilai laba dan sahamnya, sehingga dapat menjadi daya tarik untuk para investor dan calon investor menanamkan modalnya pada perusahaan.

2. Bagi investor

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini investor diharapkan dapat membaca laporan keuangan tiap perusahaan dan menganalisisnya agar dapat berinvestasi dengan tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel lain seperti *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan lainnya dalam melihat pengaruh terhadap Harga Saham, menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode yang lebih baru dan mengembangkan penelitian ini dengan ukuran lain pada Harga Saham agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

1.3 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan data yang diperoleh secara tidak langsung dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan penelitian yang dialami dan menjadi faktor yang harus dipertimbangkan bagi peneliti lain karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang harus diperbaiki bagi penelitian kedepannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 107 sampel setelah dioutlier dengan sampel awal sebesar 138 sampel.
2. Laporan keuangan manufaktur sektor makanan dan minuman yang dipakai belum di audit.

Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia karena peneliti hanya mengambil sampel yang baik seperti Perusahaan makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

